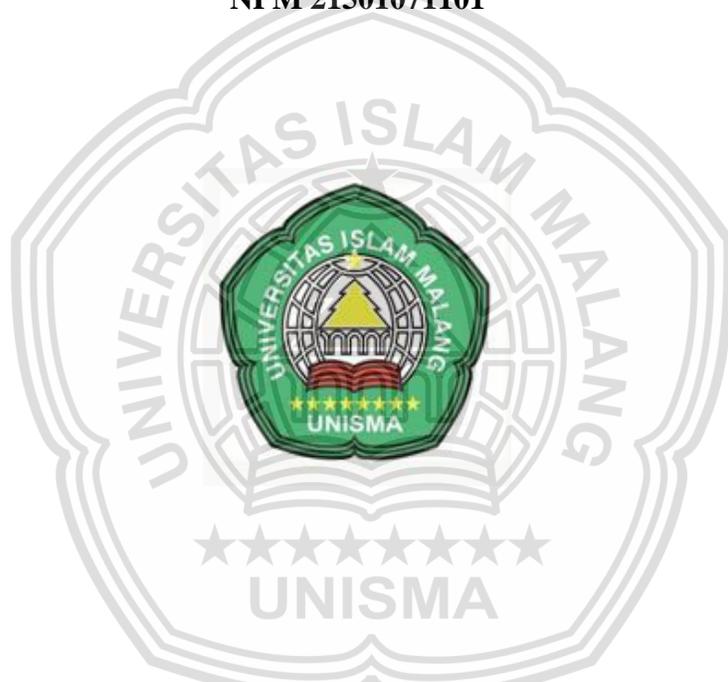




**TRAMATIK LIBIDO PADA DUA TOKOH DALAM NOVEL PEREMPUAN  
BAYANGAN KARYA NETTY VIRGIANTINI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
BIR ALI RUMAF  
NPM 21501071101**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**Juli 2021**

**TRAMATIK LIBIDO PADA 2 TOKOH DALAM NOVEL PEREMPUAN BAYANGAN**

**KARYA NETTY VERGIANTINI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**OLEH:  
BIR ALI RUMAF  
NPM 21501071101**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA**

**2021**



## ABSTRAK

Rumaf, Bir Ali. 2021. *Traumatik Libido Pada Dua Tokoh Dalam Novel Perempuan Bayangan Karya Netty Virgiantini*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Moh. Badrih, M.Pd. Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

### **Kata Kunci: Traumatik Libido, dan Novel**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) Mendiskripsikan struktur penokohan tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini, (2) Mendiskripsikan bentuk-bentuk traumatik libido tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini, (3) Mendiskripsikan pesan implisit perilaku traumatik tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis konten.

Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bentuk bentuk traumatik pada dua tokoh yang terdapat dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini. Novel tersebut diterbitkan oleh Penerbit PT. Gramedia Utama, Jakarta 2020, cetakan pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang diangkat dalam novel perempuan bayangan ini adalah karakter dari ke empat tokoh yaitu Ningrum, Satria, Utari dan Pادمi dimana masing masing tokoh memiliki trauma masing masing. Fokus traumatik libido dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang melakukan hubungan namun membayangkan sosok lain dalam hubungannya, hal itu merupakan sisi traumatik dari masing masing tokoh.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan pendahuluan yang menyangkut (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) defenisi istilah. Hal-hal tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra yang kita baca dibangun oleh pengarangnya sebagai hasil rekaman berdasarkan perenungan, penafsiran, penghayatan hidup terhadap realitas sosial dan lingkungan kemasyarakatan tempat pengarang hidup dan berkembang (Sumardjo, 1986: 15). Novel sebagai karya sastra dibangun dari berbagai unsur fiksi seperti plot, karakter, tema, *point of view* dan sebagainya. Sebagai karya fiksi, novel banyak mengandung nilai-nilai sosial, politik, etika, religi, filosofis yang bertolak dari pengungkapan kembali suatu fenomena kehidupan (Sumardjo, 1986: 67).

Pengarang sebagai pencipta karya sastra juga merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri. Ketika ia menciptakan suatu karya, ia tidak hanya terdorong oleh luapan atau desakan dari dalam dirinya untuk mengungkapkan perasaan atau cita-citanya, tetapi juga berkeinginan untuk menyampaikan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, pendapat, kesan-kesan, dan juga keprihatinan-keprihatinan atassuatu peristiwa yang terjadi kepada seseorang atau kelompok orang (Sardjono, 1992:10).

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari proses kejiwaan manusia. Psikologi

dan sastra erat kaitanya karena sastra merupakan ungkapan kejiwaan penulisnya yang juga mempengaruhi kejiwaan pembacanya. Selain itu, sastra juga berisi muatan konflik serta pengalaman batin yang terjawantahkan melalui para tokohnya. Hubungan antara sastra dan psikologi merupakan hubungan yang bersifat metodis. Metode-metode yang terdapat didalam psikologi dapat diterapkan terhadap kesustraan dan sebaliknya fenomena kejiwaan dalam kesustraan memberikan umpan balik bagi perkembangan ilmu jiwa (Harsono, 2000: 16). Pernyataan tersebut semakin diperkuat oleh Weren (1977: 90) dalam bukunya yang berjudul Teori Sastra yang menyatakan bahwa salah satu pengertian psikologi sastra adalah studi.

Trauma didefinisikan sebagai keadaan yang dialami seseorang di luar jangkauan manusia biasa dan dapat menyebabkan distres pada hampir setiap orang. Gejala stres sering ditunjukkan ketika trauma terjadi secara mendadak dan tidak diharapkan, seperti ancaman bagi hidup seseorang atau hidup orang lain yang dekat dengannya, kerusakan tiba-tiba terhadap rumah atau komunitasnya, menjadi korban kejahatan kekerasan, dan melihat orang lain terluka atau terbunuh (Wilson, 1996:152).

Menurut Alferdo dkk (2017) libido adalah sebuah keinginan, nafsu, dorongan atau sebuah motivasi baik dari dalam maupun luar tubuh untuk mencari suatu kepuasan seksual, dimana dorongan ini merupakan suatu dorongan seksual yang sadar maupun tidak sadar dalam diri seseorang dan menggambarkan kekuatan hasrat dan minat terhadap seks.

Traumatik libido adalah keadaan yang dialami seseorang seseorang

dihadapkan pada peristiwa yang menekan sehingga menyebabkan rasa tidak berdaya dalam mengatasi kecemasan atau ketakutan yang berhubungan dengan keinginan, nafsu, dorongan atau sebuah motivasi baik dari dalam maupun luar tubuh untuk mencari suatu kepuasan seksual, dimana dorongan ini merupakan suatu dorongan seksual yang sadar maupun tidak sadar dalam diri seseorang dan menggambarkan kekuatan hasrat dan minat terhadap seks.

Pada penelitian ini menggunakan novel yang berjudul novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini yang diterbitkan oleh PT Gramedia Utama yang terdiri dari 216 halaman pada tahun 2020. Adapun data penelitian ini berupa kalimat, dialog antar tokoh maupun monolog tokoh. Data tersebut diperoleh dengan cara membaca cermat dan teliti novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini sehingga mengandung representasi bentuk traumati libido tokoh dalam novel.

Netty Virgiantini, tukang ngemil yang ngaku-ngaku jadi penulis. Jamaah garis keras Srimulaat yang suka piknik kepasar dan nongkrong sambil bengong di alun-alun. Menulis, membaca, menyeruput teh tubruk panas, ngemil gorengan angat, menggunya cemilan sambil mendengarkan radio, semua itu adalah aktifitas yang paling menyenangkan dalam hidupnya.

Salah satu novel yang menarik perhatian penulis adalah novel yang berjudul *perempuan bayangan*, karena dalam novel tersebut Netty Virgiantini mengangkat masalah trauma yang berawal pada peristiwa traumatik yang dialami oleh Satria kemudian membawa dampak Ningrim sebagai istri keduanya dan Utari sebagai istri pertamanya yang telah meninggal namun arwahnya tidak tenang karena

suaminya tidak mengikhlasannya.

Novel yang berjudul *Perempuan Bayangan* ditulis oleh Netty Virgiantini, merupakan sebuah kisah menceritakan seorang lelaki yang mengalami traumatik libido kerana setiap kali dia berhungan intim dengan istri keduanya dia selalu membayangkan istri pertama yang telah meninggal. Traumatik libido merupakan trauma atas gairah seksual yang dialami seseorang akibat kejadian di masa lalu yang tidak bisa dia lupakan sehingga berdampak pada gairah seks yang dilakukan sekarang.

Dalam novel *Perempuan Bayangan* dikisahkan seorang perempuan bernama Ningrum di usia yang sudah tiga puluh tahun divonis tidak dapat memiliki keturunan. Ningrum telah dua kali ditolak calon mertua karena kondisinya dan dia akhirnya menerima kenyataan bahwa seumur hidupnya dia tidak pernah menikah. Satria adalah seorang lelaki yang telah sedang berduka sejak kepergian istrinya tiga tahun yang lalu, dia berjanji tidak akan mencintai perempuan yang lain selain istrinya. Satria dengan terpaksa menikah dengan Ningrum karena dia merasa kesepian, akan tetapi hubungan antara keduanya tidak berlandaskan cinta. hingga suatu saat antara Ningrum dan Satria mulai merasakan benih-benih cinta.

Tokoh Ningrum diceritakan sebagai perempuan yang di usianya tiga puluh tahun difonis oleh dokter tidak akan bisa memiliki keturunan. Ningrum mengalami trauma dengan pernikahan karena setiap kali dia ingin menikah selalu gagal karena calon mertuanya tidak bisa menerima keadaanya, sedangkan orang tuanya bahagia ketika melihat anaknya menikah. Ningrum dipertemukan oleh temanya dengan seorang lelaki yang bernama Satria. Kemudian mereka menikah

tetapi tidak ada rasa cinta diantara mereka karena keduanya menikah untuk melengkapi kebutuhan masing-masing.

Satria merupakan seorang lelaki yang selalu merasa kesepian karena dia tidak bisa menerima kenyataan bahwa istrinya telah meninggalkan dia untuk selamanya. Satria akhirnya menikah dengan Ningrum atas rekomendasi adik sepupunya karena dia selalu kesepian dan membutuhkan seseorang untuk menghibur dirinya. Namun pernikahannya dengan Ningrum tidak atas dasar cinta bahkan disaat mereka berhubungan suami istri Satria selalu terbayang mantan istrinya yang telah tiada.

Utari adalah istri pertama dari tokoh yang bernama Satria, dia sangat mencintai suaminya semasa hidupnya bahkan ketika berbeda di dunia yang berbeda Utari masih mencintai suaminya. Utari meninggal karena pendarahan berat yang dialami pada saat hamil anak pertama dengan suaminya. Akan tetapi setelah Utari meninggal rohnya masih terjebak di dalam rumahnya karena suaminya tidak mengiklaskan kepergiannya bahkan sampai suaminya menikah dengan Ningrum istri kedua dari suaminya.

Menurut Nugroho (2010) dari hasil penelitiannya tentang stres pasca-trauma tokoh dalam novel LKMB. Untuk menganalisis traumatik pada novel dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama novel dianalisis secara struktural, melalui unsur tokoh dan penokohan. Melalui analisis tokoh dan penokohan dapat diketahui secara jelas siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita dan bagaimana perwatakannya.

Sebelum menganalisis tokoh dan penokohan, penulis perlu mengemukakan

sinopsis novel. Tujuannya agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan tokoh dalam novel serta mendapat gambaran pengalaman-pengalaman tokoh tersebut. Tahap kedua, analisis dari pendekatan psikologis, yaitu meneliti gejala stres pasca-trauma pada tokoh Diketahui tentang kisah masa lalu tokoh tersebut dan pengalaman-pengalaman yang dirasakan tokoh tersebut. Banyaknya pengalaman traumatis berupa kekerasan fisik, psikologis, emosional, dan kekerasan seksual.

Sinuraya, Hidayati, Murti (2014) dari hasil penelitiannya tentang hubungan antara aktivitas fisik dengan libido seksual pada pria karyawan kantor menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara aktivitas fisik dengan libido seksual pada pria namun secara statistik tidak signifikan. Kemudian ditemukan bahwa libido seksual pada pria dipengaruhi oleh faktor psikologis salah satunya faktor stres sebagai faktor perancu.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik meneliti novel *Perempuan Bayangan* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra adalah pendekatan penelaahan sastra yang menekankan pada segi-segi psikologis yang terdapat dalam suatu karya sastra (Semi, 1984: 46). Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai trauma libido yang terdapat pada dua tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini.

Dipilihnya novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengamatan penulis, belum ada peneliti yang menganalisis novel ini secara khusus dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian novel tersebut akan difokuskan kepada sisi psikologis

dua tokoh yang mengalami traumatik libido yang disebabkan oleh peristiwa traumatik yang dialami oleh ketiga tokoh tersebut.

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian adalah:

- 1) Karakter tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini?
- 2) Bentuk-bentuk traumatik libido tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini?
- 3) Pesan implisit perilaku traumatik tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendiskripsikan karakter tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini
- 2) Mendiskripsikan bentuk-bentuk traumatik tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini
- 3) Mendiskripsikan pesan implisit perilaku traumatik tokoh dalam novel *Perempuan Bayangan* karya Netty Virgiantini

### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya untuk lebih memahami tentang traumatik libido dalam karya sastra.

- 2) Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru dan Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan lebih luas tentang karya sastra yang berbicara tentang traumatik libido sehingga bisa menjadi salah satu contoh rujukan dalam hal mendidik dan memotivasi peserta didik sehingga peserta didik mampu memahami dan menjelaskan yang dimaksud dengan traumatik libido yang benar di masyarakat.

#### 2. Bagi Kalangan Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai landasan dasar untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang traumatik libido.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi penelitian berikutnya tentang traumatik libido yang terkandung dalam novel.

### 1.4 Penegasan Istilah

- 1) Trauma yaitu keadaan yang dialami seseorang di luar jangkauan manusia biasa dan dapat menyebabkan distress pada hampir setiap orang.
- 2) Libido adalah sebuah keinginan, nafsu, dorongan atau sebuah motivasi baik dari dalam maupun luar tubuh untuk mencari suatu kepuasan seksual.
- 3) Traumatik libido adalah keadaan yang dialami seseorang, sehingga menyebabkan rasa tidak berdaya dalam mengatasi kecemasan atau ketakutan yang berhubungan dengan keinginan, nafsu, dorongan atau sebuah motivasi baik dari dalam maupun luar tubuh untuk mencari suatu kepuasan seksual.

- 4) Novel adalah sebuah cerita yang berbentuk prosa dalam ukuran luas alur yang kompleks dengan susunan yang beragam dengan settingan yang beragam.
- 5) Tokoh adalah pelaku atau aktor yang mengalami peristiwa di dalam cerita.
- 6) Karakter sifat batin atau yang mempengaruhi segenap pikiran





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Masalah yang diangkat dalam novel perempuan bayangan ini adalah struktur kepribadian dari ke empat tokoh yaitu Ningrum, Satria, Utari dan Padmi dimana masing masing tokoh memiliki trauma masing masing. Satria yang trauma karena ditinggal oleh istrinya dan anaknya saat usia kandungan istrinya masih berumur 4 bulan membuat dia kehilangan begitu dalam, begitupun juga Ningrum yang merupakan perempuan berusia 30 tahun harus menelan pil pahit setelah 2 kali gagal menikah dikarenakan pasangannya tidak bias menerima kekurangannya yaitu dia sudah mengalami pengangkatan rahim yang menyebabkan dia tidak memiliki keturunan. Utari sebagai istri pertama satrua yang sudah meninggal namun tetap harus dirumah Satria arwahya dikarenakan Satria yang belum bias mengikhlasakanya.

Keduanya dipersatukan oleh Padmi keponakan Satria dan sahabat Ningrum yang membuat mereka menikah, meskipun tujuan awalnya untuk tujuan masing masing namun lambat laun mereka masuk kedalam cinta yang sebenarnya, sikap Ningrum yang cuek dan mau menerima perbandingan perbandingan yang diberikan Satria dengan Utari tidak membuatnya marah dan menyadari akan hal itu, begitupun Satria yang semenjak kehadiran Ningrum hari harinya menjadi bersemangat. Meskipun pada mulanya dalam pernikahan tidak ada rasa cinta namun karena intensitas dan aktivitas yang sering mereka

lakukan membuat keduanya saling jatuh cinta dan membuat Satria harus meminta maaf kepada Utari karena tidak bias menjaga sumpahnya, namun Utari yang meskipun tidak bias didengarkan oleh Satria, justru bahagia dengan hal itu menunjukkan bahwa Satria akan bahagia dengan pilihannya.

Fokus traumatik libido dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang melakukan hubungan namun membayangkan sosok lain dalam hubungannya, hal itu merupakan sisi traumatic dari masing masing tokoh.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini novel perempuan bayangan menyajikan beberapa struktur kepribadian baik dari sisi Ningrum dan sisi Satria yang punya kepribadian yang berbeda, terlepas dari traumatic yang dialami oleh masing masing tokoh dalam novel ini hasrat seksual mereka sebagai seorang laki laki dan perempuan menjadi leboh positif, namun dalam puncak konflik yaitu ketika masing masing mulai jatuh cinta para tokoh berusaha meanifestasikan kepribadian mereka yang sebenarnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arthayani, Sintia Novi. 2005. *Skripsi; Studi kasus tentang Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada Pengungsi Anak Timor-timur di Asrama Taman Bina Anak Bangsa*, Wonosari-Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Atmaja, Jiwa. 1986. *Notasi tentang Novel dan Semiotika*. Ende: Nusa Indah. Baldwin's, David (2002), TraumaInformation.  
<http://www.trauma.page.com.Eugene> (di-download tanggal 31 Januari 2021).
- Carlson, Eve. B dan Josef Ruzek. Effect of Traumatic Experiences.  
<http://www.ncptsd.va.gov/feet/general/fseffect.html> (di-download tanggal 31 Januari 2021).
- Tri Nugroho, Stefanus Agus. 2010. *Stres Pasca-Trauma Pada Lima Tokoh Wanita Dalam Novel Lima Kelopak Mawar Berbisa Karya Ria Jumriati*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Virgiantini, Netti. 2020. *“Perempuan Bayangan karya”*. Jakarta: PT Gramedia Utama
- Carlson, Eve. B dan Josef Ruzek. Effect of Traumatic Experiences.  
<http://www.ncptsd.va.gov/feet/general/fseffect.html> (di-download tanggal 31 Januari 2021).
- Alfredo Rico, Irmawan Andri, dan Sri Hidayati Rosalia. 2017. *“Hubungan Kualitas Tidur dengan Libido Pria Pekerja Pabrik”* Universitas Sebelas Maret.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardjono, Maria A. 1992. *Paham Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Meleong, Lexy, J. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2016. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.

Sutopo, 2006. *Metodologi penelitian kualitatif (dasar teori dan penerapannya dalam penelitian).*

Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Nazzir, Mohammad. 2011. *Metode penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia

Ali, Muhammad. 2011. *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial.* Bandung: Pustaka Cendikia  
Utama.

Sumardjo, 1986. *Apresiasi kesusastraan.* Jakarta: Gramedia

Semi, Atar. 1984. *Anatomi Sastra.* Padang: angkasaraya.

Nurdiyantoro, burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi.* Cetakan IX. Yogyakarta: Gajamada  
university press.

Amminudin, 2010. *Pengantar apresiasi karya sastra.* Bandung: sinar baru algendindo.

Wellek, warren. 1977. *Teori kekusastraan.* PT. Gramedia Pustaka Utama.

